

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO ASSET RATIO* TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB  
SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA PADA  
PERIODE 2014-2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat  
untuk memperoleh gelar  
sarjana Akuntansi*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**OLEH:**

**Nama** : Yunarti  
**Npm** : 1605170280  
**Program Studi** : Akuntansi  
**Konsentrasi** : Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 14 Mei 2020, Pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : YUNARTI  
N P M : 1605170280  
Program Studi : AKUNTANSI  
Judul Skripsi : PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO ASSET RATIO* TERHADAP KINERJA KEUANGAN BADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE 2014-2018

Dinyatakan : (B) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.)

(RIVA UBAR HRP, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA.)

Pembimbing

(SEPRIDA HANUM HRP, S.E., S.S., M.Si.)

Unggul | Cerdas | Terpercaya

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : YUNARTI

NPM : 1605170280

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

Judul Skripsi : **PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO ASSET RATIO* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018**

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan Skripsi

Medan, Maret 2020

Pembimbing Skripsi

SEPRIDA HANUM HARAHAPE, SE, S.S, M.Si

Diketahui/Disetujui  
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

Dekan  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

FITRIANI SARAGIH, S.E, M.Si.

H. JANURI, SE, M.M, M.Si.



**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yunarti  
NPM : 1605170280  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Manajemen

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Keuangan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014-2018" adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenarnya.

**YANG MENYATAKAN**

  
METERAI TEMPEL  
AD89EAHF583775049  
6000  
ENAM RIBURUPIAH  
(Yunarti)

## ABSTRAK

**YUNARTI. NPM. 1605170280. Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Asset Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sector Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014-2018 , 2020. SKRIPSI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia dari tahun 2014-2018. Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asositif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 26 perusahaan dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 15 perusahaan. Teknik pengumpulan data menggunakan pengujian Regresi Linier Berganda, uji asumsi klasik regresi berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dan *debt to asset ratio* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia. Besarnya persentase hubungan variabel *current ratio* dan *debt to asset ratio* terhadap *return on total asset* sebesar 0,307 atau 30,74%, sedangkan sisanya 69,3% dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti.

***Kata Kunci : Current Ratio, Debt To Asset Ratio Dan Return On Total Asset.***

## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan anugerahnya dan segala kenikmatan yang luar biasa banyaknya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) Akuntansi Manajemen, pada program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan pihak-pihak terkait dan mungkin dalam penyajiannya masih jauh dari kesempurnaan karena mungkin kiranya masih terdapat banyak keasalahan dan kekurangan, karena itu dengan kerendahan hati penulis menerima masukan baik saran maupun kritik demi kesempurnaannya skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Current Ratio Dan Debt Toasset Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014-2018”**. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesarbesarnya sehingga skripsi dapat terselesaikan, yakni kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mengasuh dan membesarkan penulis dengan rasa cinta dan kasih sayang, yang memberikan dorongan selama penulis menjalani pendidikan dan hanya doa yang dapat penulis panjatkan ke Hadirat Allah SWT, semoga kelak penulis

menjadi manusia yang berguna bagi agama, keluarga, dan seluruh masyarakat.

2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Fitriani Saragih, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Zulia Hanum, SE, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Seprida Hanum Hrp, SE., SS, MSi, waktunya dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
7. Buat seluruh teman-teman seperjuangan kelas Akuntansi F pagi 2016 yang turut mendoakan saya dalam pengerjaan skripsi ini, semoga sukses selalu dan terima kasih.

Akhirnya penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sekalian. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan taufik dan hidayah-Nya pada kita semua serta memberikan keselamatan dunia dan akhirat, Amin.

Medan, 07 april 2020

**Penulis**

**YUNARTI**

# DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	9
1.3. Rumusan Masalah.....	10
1.4. Batasan masalah.....	10
1.5. Tujuan Penelitian .....	10
1.6. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
2.1. Landasan Teori.....	12
2.1.1. Kinerja Keuangan .....	12
2.1.2. Tujuan Pengukuran Kinerja .....	12
2.1.3. Ukuran Kinerja.....	15
2.1.4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi .....	16
2.1.5. Laporan Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan .....	16
2.1.6. Komponem Laporan Keuangan .....	18
2.1.7. Analisis Laporan Keuangan .....	19
2.1.8. Manfaat Kinerja Keuangan .....	21
2.1.9. Rasio Likuiditas .....	21
2.1.10. Rasio Solvabilitas.....	27
2.1.11. Alat Ukur Kinerja Keuangan .....	30
2.2. Penelitian Terdahulu .....	31
2.3. Kerangka Berfikir Konseptual .....	32
2.4. Hipotesis .....	35
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
3.1. Jenis Penelitian.....	36
3.2. Defenisi Operasional.....	37
3.3. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	40
3.4. Teknik Pengambilan Sampel .....	41
3.4.1. Populasi Dan Sampel .....	41
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.6. Teknik Analisa Data .....	44
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif .....	44
3.6.2. Uji Asumsi Klasik.....	44

3.6.3. Analisis Regresi Linear Berganda .....	46
3.6.4. Pengujian Hipotesis .....	47
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>
4.1. Deskripsi Data.....	49
4.1.1. Statistic Deskriptif Data.....	53
4.2. Analisis Data .....	54
4.2.1. Uji Asumsi Klasik.....	54
4.3. Analisis Regresi Linier Berganda .....	58
4.4. Uji Hipotesis .....	61
4.4.1. Uji T .....	61
4.4.2. Uji F .....	62
4.4.3. Koefisien Deeterminasi.....	63
4.5. Pembahasan Hasil Penelitiaan .....	64
4.5.1. Pembahasan Hasil Uji T.....	64
4.5.2. Pembahasan Hasil Uji F.....	65
4.4.3. Pembahasan Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	66
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>67</b>
5.1. Kesimpulan .....	67
5.2. Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Data Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Pada Periode 2014-2018.....	4
Tabel 1.2.	Penelitian Terdahulu .....	31
Tabel 3.1.	Operasional Variabel .....	39
Tabel 3.2.	Rencana Jadwal Penelitian.....	40
Tabel 3.3.	Daftar Perusahaan Makan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei .....	41
Tabel 3.4.	Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Memenuhi Persyaratan.....	43
Tabel 4.1.	Data <i>Current Ratio</i> .....	50
Tabel 4.2.	Data <i>Debt To Asset Ratio</i> .....	51
Tabel 4.3.	Data <i>ROA</i> .....	52
Tabel 4.4.	Hasil Analisa Deskriptif.....	54
Tabel 4.5.	Hasil Uji Normalitas .....	55
Tabel 4.6.	Hasil Analisa Uji Multikolonieritas .....	56
Tabel 4.7.	Uji Autokorelasi.....	57
Tabel 4.8.	Regresi Berganda. ....	59
Tabel 4.9.	Hasil Uji T. ....	61
Tabel 4.10.	Hasil Uji F.....	63
Tabel 4.11.	Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pikir .....	32
Gambar 4.1. Uji Heterokedastisitas .....	58

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Manufaktur merupakan satu cabang industri yang mengaplikasikan mesin, peralatan dan tenaga kerja dan suatu medium proses untuk mengubah barang mentah menjadi barang jadi untuk dijual. Istilah ini biasa digunakan untuk aktivitas manusia, dari kerajinan tangan sampai keproduksi dengan teknologi tinggi, namun demikian istilah ini lebih sering digunakan untuk istilah industri, dimana bahan baku diubah menjadi barang jadi dalam skala yang besar. Manufaktur ada dalam segala bidang system ekonomi yang biasanya selalu berarti produksi secara masal untuk dijual kepelanggan guna mendapatkan keuntungan.

Banyak perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur di Indonesia. Sektor perusahaan manufakturpun beranekaragam. Sektor makanan dan minuman, sektor pertambangan, sektor tekstil dan lain-lain. Peneliti akan melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman, karena sektor makanan dan minuman merupakan sektor yang paling umum dan sangat erat kaitannya dalam masyarakat luas. Perkembangan pada sektor makanan dan minuman akhir-akhir ini menjadi sangat baik karena dalam pemenuhan kebutuhan manusia, makanan dan minuman merupakan hal pokok yang harus dipenuhi baik dari segi ketersediaannya maupun dari segi variasi produknya. Perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI saat ini terdapat 26 perusahaan.

Salah satu elemen penting yang menentukan hidup dan mati perusahaan adalah keuangan perusahaan. Seluruh aktivitas perusahaan dalam sudut pandang keuangan terbagi dalam dua kelompok besar, penggunaan dana dan penghasil dana. Oleh karenanya, aspek keuangan perusahaan memainkan peran penting dalam mengukur kinerja perusahaan yang akan tercermin dalam laporan keuangan. Laporan keuangan adalah laporan yang terdiri dari neraca, laporan arus kas dan dan laporan pengeluaran lain yang diharapkan bisa memberikan informasi mengenai perusahaan.

(Vidiantoro & Soetopo, 2013)<sup>1</sup> menyatakan bahwa pengukuran kinerja keuangan meliputi hasil perhitungan rasio-rasio keuangan yang berbasis pada laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan dan telah di audit akuntan publik. Analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis dan pihak pemerintah dalam menganalisis dan mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan masa lalu, sekarang dan dapat memproyeksikan keadaan keuangan masa yang akan datang.

Kinerja keuangan merupakan penggambaran keberhasilan yang dinilai berdasarkan ukuran-ukuran angka dalam satuan nilai uang, yaitu dengan cara membandingkan realisasi keuangan berdasarkan anggarannya (Ardila & Putri, 2015)<sup>2</sup>. Kinerja keuangan perusahaan dapat tercermin dari profitabilitas perusahaan. Dalam mengukur kinerja keuangan penulis menggunakan *return on asset (ROA)* dikarenakan mampu mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh setiap devisinya dan pemanfaatan akuntansi devisinya. Selanjutnya dengan ROA akan menyajikan perbandingan sebagai macam prestasi antar devisi

---

<sup>1</sup> (Vidiantoro & Soetopo, 2013)

<sup>2</sup> (Ardila & Putri, 2015)

secara objektif. ROA akan mendorong devisi untuk menggunakan dalam memperoleh aktiva yang diperkirakan dapat meningkatkan ROA tersebut.

Penelitian ini menggunakan dua macam rasio keuangan, yaitu Likuiditas dan solvabilitas. Menurut (Mulyani & Budiman, 2017)<sup>3</sup> Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi. Rasio likuiditas yang digunakan adalah *current ratio (CR)*. Current rasio adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya. Rasio lancar dihitung dengan membagi antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Aktiva lancar umumnya meliputi kas, sekuritas, piutang usaha dan persediaan. Kewajiban lancar terdiri atas hutang usaha, wesel tagih jangka pendek, hutang jatuh tempo yang kurang dari satu tahun, akrual pajak dan beban-beban akrual lainnya. Dalam mengukur likuiditas penulis menggunakan *current ratio (CR)* dikarenakan Current ratio merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek, karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang<sup>4</sup>.(Siallagan & Ukhriyawati, 2019)<sup>4</sup>.

Menurut Ratio Leverage atau solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban baik itu jangka pendek maupun jangka panjang (Utami & pardanawati, 2016)<sup>5</sup>. Dalam mengukur solvabilitas penulis menggunakan Debt to asset ratio (*DAR*) dikarenakan DAR

---

<sup>3</sup> (Mulyani & Budiman, 2017)

<sup>4</sup> (Siallagan & Ukhriyawati, 2019)

<sup>5</sup> (Utami & pardanawati, 2016)

mengukur seberapa banyak aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva, atau mengukur persentase berapa besar dana yang berasal dari hutang. Rasio ini menggambarkan seberapa jauh hutang dapat ditutupi oleh aktiva. Semakin rendah debit rasio, maka tingkat keamanan dananya akan semakin baik. menurut (Utami & pardanawati, 2016).

**Tabel 1.1**

**Data Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Pada Periode 2014-2018.**

<b>Perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>Likuiditas (CR)</b>	<b>Solvabilitas (DAR)</b>	<b>Kinerja Keuangan (ROA)</b>
ADES (Akasha Wira International Tbk)	2014	153.53	0.41	6.14
	2015	138.60	0.50	5.03
	2016	163.51	0.50	7.29
	2017	120.15	0.50	4.55
	2018	138.04	0.48	4.06
ALTO (Tri Banyan Tirta Tbk)	2014	307.57	0.57	-0.82
	2015	158.27	0.57	-2.06
	2016	78.35	0.59	-2.27
	2017	107.50	0.62	-5.67
	2018	117.17	0.65	-3.41
BTEK (Bumi Teknokultura Unggul Tbk)	2014	34.26	0.82	-0.73
	2015	48.98	0.84	0.05
	2016	59.94	0.69	0.05
	2017	100.77	0.63	0.81
	2018	804.58	0.44	1.65
BUDI (Budi Starch & Sweetener Tbk)	2014	104.59	0.63	1.15
	2015	100.08	0.66	0.65
	2016	100.14	0.60	1.32
	2017	100.74	0.59	1.55
	2018	100.23	0.63	0.91

CEKA (Wilmar Cahaya Indonesia Tbk)	2014	146.56	0.58	3.19
	2015	153.47	0.57	7.17
	2016	218.93	0.38	17.51
	2017	222.44	0.35	7.71
	2018	339.93	0.24	3.40
DLTA (Delta Djakarta Tbk)	2014	447.32	0.23	29.04
	2015	642.37	0.18	18.50
	2016	760.39	0.15	21.25
	2017	863.18	0.15	20.87
	2018	728.18	0.16	16.63
IIKP (Inti Agri Resources Tbk)	2014	334.30	0.04	-3.38
	2015	100.90	0.04	-4.86
	2016	67.80	0.23	-7.55
	2017	81.93	0.08	-4.14
	2018	104.93	0.08	-2.50
INDF (Indofood Sukses Makmur Tbk)	2014	180.74	0.52	5.99
	2015	170.53	0.53	4.04
	2016	150.81	0.47	6.41
	2017	150.27	0.47	5.85
	2018	113.10	0.49	3.73
MLBI (Multi Bintang Indonesia Tbk)	2014	51.39	0.75	35.63
	2015	58.42	0.64	23.65
	2016	67.95	0.64	43.17
	2017	82.57	0.58	52.67
	2018	63.61	0.68	30.63
MYOR (Mayora Indah Tbk)	2014	208.99	0.60	3.98
	2015	236.53	0.54	11.02
	2016	225.02	0.52	10.75
	2017	238.60	0.51	10.93
	2018	284.40	0.56	6.26
PSDN (Prashida Aneka Niagara Tbk)	2014	146.44	0.39	-4.54
	2015	121.07	0.48	-6.87
	2016	105.98	0.57	-5.61
	2017	115.90	0.57	4.65
	2018	120.28	0.61	-2.24
ROTI (Nippon Indosari Corporindo Tbk)	2014	136.64	0.55	8.80
	2015	205.34	0.56	10.000
	2016	296.23	0.51	9.58
	2017	225.86	0.38	2.97
	2018	271.43	0.34	1.64

SKBM (Sekar Bumi Tbk)	2014	147.71	0.51	13.72
	2015	114.51	0.55	5.25
	2016	110.72	0.63	2.25
	2017	163.53	0.37	1.59
	2018	162.83	0.36	1.23
SKLT (Sekar Laut Tbk)	2014	118.38	0.54	4.97
	2015	119.25	0.60	5.32
	2016	131.53	0.48	3.63
	2017	126.31	0.52	3.61
	2018	124.13	0.55	2.81
ULTJ (Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk)	2014	334.46	0.22	9.71
	2015	374.55	0.21	14.78
	2016	384.36	0.18	16.74
	2017	419.19	0.19	13.72
	2018	507.28	0.16	11.14

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

*Data diolah*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Perusahaan IIKP (Inti Agri Resources Tbk), tingkat likuiditas yang diukur dengan *CR (Current ratio)* mengalami penurunan sedangkan kinerja keuangan yang diukur dengan *ROA (Return on asset)* mengalami peningkatan. Kenaikan dan penurunan likuiditas (CR) disebabkan oleh perubahan jumlah asset lancar seperti (cas, piutang, persediaan,) dan hutang lancar seperti (utang dagang, utang wesel, pajak penjualan, pajak penghasilan, dan sebagainya). Sedangkan kenaikan dan penurunan kinerja keuangan (ROA) disebabkan oleh perubahan jumlah laba setelah pajak dan total aktiva.

Hal ini bertentangan dengan Teori likuiditas menurut soetopo (2016), semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan maka kinerjanya dianggap semakin baik. Dan sebaliknya, semakin rendah tingkat likuiditas perusahaan maka kinerjanya akan semakin buruk. maka dapat diketahui bahwa faktor likuiditas yang diproyeksikan dengan CR berpengaruh positif dan terbukti berhubungan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan ROA. Hubungan

yang positif antara CR dengan ROA mempunyai arti bahwa kenaikan likuiditas akan diikuti oleh kenaikan kinerja keuangan perusahaan.(Siallagan & Ukhriyawati, 2019).

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa beberapa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia seperti perusahaan BUDI (Budi Starch & Sweetener Tbk) tingkat solvabilitasnya naik sedangkan kinerja keuangannya turun, perusahaan IIKP (Inti Agri Resources Tbk) tingkat solvabilitasnya turun sedangkan kinerja keuangannya naik, dan perusahaan INDF (Indofood Sukses Makmur Tbk) tingkat solvabilitas yang diukur dengan *DAR (Debt to asset ratio)* mengalami peningkatan sedangkan kinerja keuangan yang diukur dengan *ROA (Return on asset)* mengalami penurunan. Kenaikan dan penurunan *DAR (Debt to asset ratio)* disebabkan oleh perubahan jumlah total hutang dan total aktiva yang berubah. Sedangkan kenaikan dan penurunan kinerja keuangan (*ROA*) disebabkan oleh perubahan jumlah laba setelah pajak dan total aktiva.

Hal ini juga bertentangan dengan Teori solvabilitas menurut Julita (2017), Para kreditur lebih menyukai rasio hutang yang rendah, karena semakin rendah rasio hutang maka semakin besar pula perlindungan yang diperoleh para kreditur dalam keadaan likuiditas. Sebaliknya pemilik perusahaan lebih menyukai rasio hutang yang tinggi dengan pertimbangan (1) memperbesar tingkat keuntungan atau (2) karena mengeluarkan saham baru berarti mengurangi kendali perusahaan.

Menurut (Siallagan & Ukhriyawati, 2019), maka dapat diketahui bahwa faktor solvabilitas yang diproyeksikan dengan DER berpengaruh positif dan tidak

berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan ROA.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa beberapa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia seperti perusahaan BUDI (Budi Starch & Sweetener Tbk) memiliki tingkat likuiditas (CR) mengalami penurunan diikuti dengan kinerja keuangan yang mengalami penurunan yang sama. Faktor yang menyebabkan penurunan dan kenaikan yang sejalan pada likuiditas dan kinerja keuangan adalah perubahan jumlah asset lancar dan hutang lancar yang sama-sama mengalami penurunan dan kenaikan dengan laba setelah pajak dan total aktiva.

Perusahaan ROTI (Nippon Indosari Corporindo Tbk), tingkat solvabilitas mengalami kenaikan diikuti juga dengan kinerja keuangan yang mengalami peningkatan. Faktor yang menyebabkan kenaikan dan penurunan yang sejalan pada solvabilitas dan kinerja keuangan adalah perubahan jumlah total hutang dan total aktiva yang sama-sama mengalami kenaikan dan penurunan dengan laba setelah pajak dan total aktiva. Hal tersebut sesuai dengan teori likuiditas dan solvabilitas yang dijelaskan diatas.

Berdasarkan seluruh uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, sehingga apa yang menjadi hasil penelitian nantinya akan mempertegas teori yang ada mengenai pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh *Current Rasio* Dan *Debt to Asset Rasio* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan**

## **Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014-2018”.**

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, terdapat masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Masalah tersebut diidentifikasi sebagai berikut :

1. CR yang selalu tidak stabil pada setiap periodenya.
2. DAR yang selalu tidak stabil pada setiap periodenya.
3. Dilihat dari CR dan DAR kinerja keuangan perusahaan tidak baik.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diungkapkan sebelumnya, maka rumusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Current ratio (CR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia ?
2. Apakah Debt to asset ratio (DAR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia ?
3. Apakah Current ratio (CR) dan Debt to asset ratio (DAR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia ?

#### **1.4. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Kinerja keuangan diukur dengan ROA

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *current ratio* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Debt to asset ratio* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *current ratio* dan *Debt to asset ratio* terhadap kinerja secara simultan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan tentang pengaruh *current ratio* dan *Debt to asset ratio* terhadap kinerja keuangan.
2. Bagi Perusahaan/Lembaga, penelitian ini diharapkan memberikan gambaran tentang rasio masing-masing yang diteliti dan dapat dijadikan bahan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan.

3. Bagi investor, Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor untuk menilai kondisi kinerja perusahaan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis.

## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1. Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan merupakan prestasi yang dicapai oleh perusahaan pada saat tertentu dengan menggunakan perhitungan berdasarkan tolak ukur analisis rasio yang didasarkan pada laporan keuangan. Pengukuran kinerja sangat penting dilakukan dengan tujuannya untuk menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan.(Saragih. F, 2013)<sup>6</sup>.

Menurut (Utami & pardanawati, 2016) Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Kinerja keuangan merupakan suatu kegiatan akuntansi dalam perusahaan yang tergambar dalam laporan keuangan yang meliputi laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, yang diakui dalam pendapatan perusahaan.

##### **2.1.2. Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan**

Menurut (Saragih. F, 2013) Pengukuran kinerja keuangan digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan diatas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain.

---

<sup>6</sup> (Saragih. F, 2013)

Ikatan Akuntan Indonesia (2012:3), menyebutkan Laporan Keuangan bertujuan untuk:

1. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.
2. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian di masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non-keuangan.
3. Laporan Keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (stewardship), atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Tujuan laporan keuangan merupakan dasar awal dari struktur teori akuntansi. Banyak pendapat tentang tujuan laporan keuangan baik objek maupun penekanannya, namun tujuan yang selama ini mendapat dukungan adalah bahwa laporan keuangan bertujuan memberikan informasi keuangan kepada pemakainya untuk dipakai dalam proses pengambilan keputusan.

Adapun tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan menurut (Saragih. F, 2013) adalah :

- 1) Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban

keuangan.

- 2) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuntungannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun keuangan jangka panjang.
- 3) Mengetahui tingkat profitabilitas yaitu suatu kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada periode tertentu. Mengetahui stabilitas usaha yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil dan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar deviden secara teratur.

Para pemakai laporan akan menggunakannya untuk meramalkan, membandingkan, dan menilai dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomis yang diambilnya. Informasi mengenai dampak keuangan yang timbul tadi sangat berguna bagi pemakai untuk meramalkan, membandingkan dan menilai keuangan. Seandainya nilai uang tidak stabil, maka hal ini akan dijelaskan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan akan lebih bermanfaat apabila yang dilaporkan tidak saja aspek-aspek kuantitatif, tetapi mencakup penjelasan-penjelasan lainnya yang dirasakan perlu dan informasi ini harus faktual dan dapat diukur secara objektif.

### **2.1.3. Ukuran Kinerja**

Menurut (Arnova, 2011)<sup>7</sup> Pengukuran kinerja adalah “Proses di mana organisasi menetapkan parameter hasil untuk dicapai oleh program investasi, dan akuisisi yang dilakukan. Proses pengukuran kinerja seringkali

---

<sup>7</sup> (Arnova, 2011)

membutuhkan penggunaan bukti statistik untuk menentukan tingkat kemajuan suatu organisasi dalam meraih tujuannya. Tujuan mendasar di balik dilakukannya pengukuran adalah untuk meningkatkan kinerja secara umum.

(Arnova, 2011) menyatakan bahwa “kinerja perusahaan dapat diukur dari beberapa factor”, yaitu book value per share, Earning Per Share, volatilitas saham, faktor intern, seperti profit, tingkat efisien, leverage, kualitas manajemen, tingkat aktivitas/perdagangan., popularitas merek, risiko usaha. Faktor ekstern seperti suku bunga deposito, tingkat inflasi, pajak dividen, dan kekuatan pesaing.

Menurut (Arnova, 2011) metode yang digunakan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan selama ini, antara lain:

- a. Metode Rasio Keuangan, merupakan alat yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan yang menekankan operasi keuangan yaitu: rasio likuiditas, rasio leverage, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.
- b. Metode Economic Value Added (EVA), digunakan dalam menilai kinerja perusahaan yang memfokuskan pada penerapan nilai, dan hanya bisa menilai proses dalam periode 1 tahun, dengan kata lain EVA merupakan pengukuran pendapatan sisa (residual income) yang mengurangi biaya modal terhadap laba operasi.

#### **2.1.4. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan**

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Menurut (Saragih. F, 2013) ada tiga perangkat variabel yang mempengaruhi perilaku dan prestasi kerja atau kinerja yaitu :

1. Variabel Individual, terdiri dari: kemampuan dan keterampilan, mental dan fisik, latar belakang (tingkat sosial), penggajian, dan demografis.
2. Variabel Organisasional, terdiri dari: sumber daya, kepemimpinan, imbalan, struktur desain pekerjaan.
3. Variabel Psikologis, terdiri dari: persepsi, sikap, kepribadian, belajar, dan motivasi.

Tiga faktor utama yang mempengaruhi kinerja individu menurut Mathis dan (Saragih. F, 2013) adalah kemampuan individu melakukan pekerjaan tersebut, tingkat usaha yang dicurahkan dan dukungan organisasi. Menurut (Saragih. F, 2013) bahwa seluruh aktivitas organisasi harus diukur agar dapat diketahui tingkat keberhasilan pelaksanaan tugas organisasi, pengukuran dapat dilakukan terhadap masukan (input) dari program organisasi yang lebih ditekankan pada keluaran (output), proses, hasil (outcome), manfaat (benefit) dan dampak (inpact) dari program organisasi tersebut bagi kesejahteraan masyarakat.

#### **2.1.5. Laporan Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Perusahaan**

Menurut IAI (2012) Laporan keuangan yaitu laporan yang menyediakan informasi keuangan suatu badan usaha yang digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi. laporan keuangan

formal (*full set*) yang terdiri dari :

1. Neraca (*balance sheet*), yang menggambarkan posisi keuangan dari suatu kesatuan usaha yang merupakan keseimbangan antara aktiva (*assets*), utanga (*liability*), dan modal (*equity*) pada suatu tanggal tertentu.
2. Laporan laba rugi (*income statement*) merupakan ikhtisar dari seluruh pendapat dan beban dari satu kesatuan usaha untuk satu periode tertentu.
3. Laporan perubahan ekuitas (*statement of changes of equity*) adalah laporan perubahan modal dari satu kesatuan usaha selama satu periode tertentu, yang meliputi laba komprehensif, investasi dan distribusi dari dan kepada pemilik (*investment by and distribution to owner's*).
4. Laporan arus kas (*cash flow statement*) berisi rincian seluruh penerimaan dan pengeluaran kas baik yang berasal dari aktiitas operasional, investasi dan pendanaan dari suatu kesatuan usaha selama satu periode tertentu.
5. Catatan atas laporan keuangan (*notes to financial statement*) berisi informasi yang tidak dapat diungkapkan dalam keempat laporan keuangan diatas, yang mengungkapkan seluruh prinsip, prosedur, metode dan teknik yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersebut.

Oleh karena itu, laporan keuangan perusahaan merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang dapat digunakan untuk komunikasi dan juga digunakan sebagai alat pengukur kinerja perusahaan.

Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan yang ditimbulkan sebagai akibat dari proses pengambilan keputusan manajemen,

merupakan persoalan yang kompleks karena menyangkut efektifitas pemanfaatan modal dan efisiensi dari kegiatan perusahaan yang menyangkut nilai serta keamanan dari berbagai tuntutan yang timbul terhadap perusahaan.

Jadi dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, dapat digunakan suatu ukuran atau tolak ukur tertentu. Biasanya ukuran yang digunakan adalah rasio atau indeks yang menghubungkan dua data keuangan. Adapun jenis perbandingan dalam analisis rasio keuangan meliputi dua bentuk yaitu membandingkan rasio masa lalu, saat ini ataupun masa yang akan datang untuk perusahaan yang sama. Dan bentuk lain yaitu dengan perbandingan rasio antara satu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis.

#### **2.1.6. Komponem Laporan Keuangan**

Berdasarkan PSAK No.1 (penyesuaian 2014) yang disahkan pada November 2014 dan mulai yang efektif berlaku untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 januari 2015, tidak jauh berbeda dengan PSAK No. 1 (revisi 2009), laporan keuangan lengkap harus menyertakan komponem-komponem berikut :

- 1) Laporan posisi keuangan pada akhir periode
- 2) Laporan laba rugi komprehensif selama periode
- 3) Laporan perubahan ekuitas selama periode
- 4) Laporan arus kas selama periode
- 5) Catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan lain
- 6) Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restropektif

atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya.

### **2.1.7. Analisis Rasio Keuangan**

“Analisis rasio merupakan analisis dengan membandingkan satu pos dengan pos laporan keuangan lainnya baik secara individu maupun bersama-sama guna mengetahui hubungan diantara pos tertentu, baik dalam neraca maupun laporan laba rugi”. (Esthirahayu et al., 2012)<sup>8</sup>

Menurut (Esthirahayu et al., 2012) analisis laporan keuangan mencakup penerapan metode dan teknik analisis atas laporan keuangan dan data lainnya untuk melihat dari laporan itu ukuran- ukuran dan hubungan tertentu yang sangat berguna dalam proses pengambilan keputusan.

Menurut (Esthirahayu et al., 2012) ada dua metode analisis yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan, yaitu:

- a) Analisis Dinamis ( Analisis Horizontal ) Yaitu analisa dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa atau beberapa saat sehingga akan diketahui perkembangannya.
- b) Analisis Statis ( Analisis Vertical ) Yaitu apabila laporan keuangan yang dianalisa hanya meliputi satu periode atau satu saat saja, yaitu dengan memperbandingkan antara pos yang satu dengan pos lainnya dalam laporan keuangan tersebut, sehingga hanya akan diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada saat itu saja.

---

<sup>8</sup> (Esthirahayu et al., 2012)

Jenis-Jenis Analisis Rasio Keuangan Menurut (Utami & pardanawati, 2016) ada empat jenis analisis rasio yang bisa digunakan dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan, meliputi: rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang berkepentingan berkepentingan sebelum pengambilan keputusan terhadap suatu perusahaan. Jenis-Jenis analisis rasio keuangan tersebut adalah:

- a) Rasio Likuiditas Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya. Likuiditas Perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah diubah menjadi kas, meliputi kas, surat berharga, piutang dan persediaan. Rasio rasio yang digunakan dalam rasio likuiditas ada dua yaitu current ratio dan acid test ratio. Manfaat dari current ratio adalah mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar. Sedangkan dengan perhitungan acid test ratio untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dapat memenuhi kewajibannya tanpa terlalu tergantung pada persediannya.
- b) Ratio Leverage Ratio Leverage merupakan rasio yang menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban baik itu jangka pendek maupun jangka panjang. Jenis – Jenis ratio leverage antara lain: Total Debt to Total Asset Ratio ( Rasio Hutang terhadap Total Aktiva ) dan Debt to Equity.
- c) Activity Ratio/Rasio Aktivitas Rasio aktivitas adalah rasio yang menunjukkan sejauh efisiensi perusahaan Menggunakan asset mana

dalam untuk memperoleh penjualan. Dari rasio aktivitas ini bisa dinilai manajemen asset perusahaan.

- d) Profitability Ratio Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Manfaat rasio profitabilitas adalah untuk menunjukkan seberapa baik perusahaan telah beroperasi selama periode tahun berjalan, dan membantu investor dalam perhitungan laba serta mengetahui seberapa banyak yang dibayarkan sebagai dividen.

### **2.1.8. Manfaat Kinerja Keuangan**

Menurut (Saragih. F, 2013) manfaat kinerja keuangan adalah:

1. Mengolah operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian karyawan secara maksimum.
2. Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan.
3. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan.

### **2.1.9. Rasio Likuiditas**

#### **2.1.9.1 Pengertian Rasio Likuiditas**

Menurut (Vidiantoro & Soetopo, 2013) Rasio likuiditas yang merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, atau kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Pada

umumnya semakin likuid suatu perusahaan berarti perusahaan tersebut menunjukkan kinerja perusahaan yang baik karena terhindar dari kemungkinan gagal bayar.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi. Kewajiban ini berasal dari pinjaman yang sifatnya jangka pendek atau dana pihak ketiga yang sifatnya jangka pendek, misalnya tabungan, atau deposito yang jangka waktunya kurang dari 1 th. (Erbankan et al., 2017).

Menurut penulis, rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi jangka pendeknya sehingga perusahaan menghasilkan laba yang diinginkan.

#### **2.1.9.2. Macam-Macam Rasio Likuiditas**

Dalam mengukur likuiditas penulis menggunakan *current ratio (CR)* dikarenakan karena Current ratio merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek, karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang".(Siallagan & Ukhriyawati, 2019).

Current ratio (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek

yang segera jatuh tempo”. (Alpi et al., 2018)<sup>9</sup>. Jika perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, maka perusahaan dinilai sebagai perusahaan yang likuid, namun jika perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya maka perusahaan dinilai sebagai perusahaan yang ilikuid.”

Nilai current ratio yang tinggi, berarti perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban- kewajiban lancarnya. Namun, apabila current ratio perusahaan terlalu tinggi, maka dapat berdampak tidak baik pada tingkat laba yang diperoleh. Oleh sebab itu, perusahaan perlu menjaga tingkat likuiditas perusahaannya.(Fajaryani & Suryani, 2018).<sup>10</sup>

Yang termasuk dalam rasio likuiditas adalah sebagai berikut:

#### 1. Current Ratio

Current ratio, merupakan alat ukur bagi kemampuan likuiditas (solvabilitas jangka pendek) yaitu kemampuan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar.

Rumus current ratio adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

Dalam mengukur rasio likuiditas yang penting bukan besar kecilnya perbedaan aktiva lancar dengan utang jangka pendek (modal kerja neto) melainkan harus dilihat pada hubungannya atau perbandingannya yang mencerminkan kemampuan mengembalikan utang. *Current ratio* yang tinggi mungkin menunjukkan adanya uang kas yang berlebihan disbanding dengan tingkat kebutuhan atau adanya unsure aktiva lancar yang rendah likuiditasnya

---

<sup>9</sup> (Alpi et al., 2018)

<sup>10</sup> (Fajaryani & Suryani, 2018)

(seperti persediaan) yang berlebih-lebihan. *Current ratio* yang tinggi tersebut memang baik dari sudut pandang kreditur, tetapi dari sudut pandangan pemegang saham kurang menguntungkan karena aktiva lancar tidak didayagunakan dengan efektif. Sebaliknya *current ratio* yang rendah lebih riskan, tetapi menunjukkan bahwa manajemen telah mengoperasikan aktiva lancar secara efektif. Saldo kas dibuat minimum dengan sesuai kebutuhan dan tingkat perputaran piutang dan persediaan diusahakan maksimum.

Contoh kasus:

Pada Neraca PT. A, total nilai asset lancarnya adalah 2.428.000.000. Sedangkan total nilai Utang Lancarnya 4.020.000.000. Sehingga :

$$\text{Current Ratio} = 2.428.000.000 / 4.020.000.000 = 0,60 \text{ atau } 60\%$$

Kesimpulan: PT. A saat ini punya Rp 0,60 untuk membayar setiap Rp 1 utang lancarnya yang akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari 1 tahun buku. Atau, bisa dikatakan, hasil penjualan seluruh asset lancar PT. A hanya mampu menutup 60 persen dari total utang lancarnya yang akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

## 2. Quick Ratio

*Quick ratio* merupakan alat ukur untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar yang lebih likuid.

Rumus dalam mencari quick ratio adalah sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Total aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{Total hutang lancar}}$$

*Quick ratio* dihitung dengan membandingkan kas dengan quick asset di satu pihak dengan utang jangka pendek dilain pihak. Apabila digunakan quick ratio, angka 100% dipandang sudah menunjukkan baiknya kondisi keuangan jangka pendek. Walaupun demikian, untuk analisis lebih lanjut sebaiknya dibandingkan dengan rasio industry, juga diselidiki bagaimana sebenarnya tingkat likuiditas dari piutang.

### 3. *Cash Ratio*

*Cash Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas atau setara kas yang tersedia untuk membayar utang jangka pendek. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan yang sesungguhnya dalam melunasi kewajibannya yang akan jatuh segera tempo dengan menggunakan uang kas atau setara kas yang ada. Rumus mencari *cash ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash dan bank} + \text{efek yg bisa diperjualbelikan}}{\text{Total hutang lancar}}$$

Dari rumus tersebut diketahui bahwa rasio kas menunjukkan seberapa besar uang kas atau setara kas seperti rekening giro atau tabungan di bank yang dimiliki perusahaan benar-benar dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban dalam jangka pendek.

Beberapa komponen dalam aktiva lancar seperti inventori, piutang atau surat berharga tidak mudah segera diuangkan dan digunakan untuk memenuhi kewajiban yang segera jatuh tempo. Semakin besar nilai rasio kas, maka semakin mudah perusahaan dalam membayar utang-utangnya. Dengan demikian, rasio kas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan yang sesungguhnya dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Contoh kasus :

Pada Neraca PT. A nilai kas sebesar 1.000.000.000 dan hutang lancar sebesar 4.020.000.000.

Sehingga: Cash Ratio =  $1.000.000.000 / 4.020.000.000 = 0,25$  atau 25%

Kesimpulan: Cash ratio 25% artinya setiap Rp 1 hutang lancar dijamin oleh kas sebesar 25%. Semakin tinggi cash ratio maka semakin bagus karena dapat menunjukkan kemampuan perusahaan yang sesungguhnya dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

#### 4. *Net working capital to total asset*

*Net working capital to total asset* merupakan perbandingan antara selisih aktiva lancar dan hutang lancar dengan total aktiva. Rumus mencari cash ratio adalah sebagai berikut:

$$NWC = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{hutang lancar}}{\text{Total aktiva}}$$

## **2.1.10. Rasio Solvabilitas**

### **2.1.10.1. Pengertian Rasio Solvabilitas**

Menurut (Vidiantoro & Soetopo, 2013) leverage keuangan mengukur seberapa jauh sekuritas berpenghasilan tetap yaitu hutang dan saham digunakan dalam struktur modal perusahaan. Namun, penggunaan hutang yang besar akan menyebabkan resiko keuangan yang semakin besar sehingga pada suatu titik tertentu juga akan menurunkan nilai perusahaan yang ditandai dengan melemahnya kinerja perusahaan.

Menurut (Yusnandar, 2019)<sup>11</sup> rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (likuidasi).

Menurut (Oktavianto et al., 2017)<sup>12</sup> rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Perusahaan dikatakan solvabel bila perusahaan mempunyai aktiva yang cukup untuk membayar semua kewajibannya, sebaliknya perusahaan insolvabel apabila jumlah aktiva tidak cukup untuk melunasi seluruh kewajibannya.

Menurut penulis rasio solvabilitas yaitu jumlah hutang jangka panjang dan hutang lancar yang membiayai aktivitas perusahaan.

---

<sup>11</sup> (Yusnandar, 2019)

<sup>12</sup> (Oktavianto et al., 2017)

### 2.1.10.2. Macam-Macam Rasio Solvabilitas

Dalam mengukur solvabilitas penulis menggunakan Debt to asset ratio (*DAR*) dikarenakan *DAR* mengukur seberapa banyak aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva, atau mengukur persentase berapa besar dana yang berasal dari hutang. Rasio ini menggambarkan seberapa jauh hutang dapat ditutupi oleh aktiva. Semakin rendah debit rasio, maka tingkat keamanan dananya akan semakin baik. menurut Utami widya, N (2019).

Rasio-rasio ini antara lain:

#### 1. *Debt to asset ratio*

*Debt to asset ratio* yaitu rasio yang diperoleh dari pembagian total hutang dengan total aktiva, mengukur persentase dana yang umumnya dari kreditur. *DAR* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aktiva}}$$

#### 2. *Ratio time interest earned (DER)*

Rasio ini mengukur seberapa jauh laba bisa berkurang tanpa menyulitkan perusahaan karena perusahaan tidak mampu membayar beban bunga tahunan. Ketidakmampuan ini bisa membawa kesulitan keuangan yang serius, karena secara hukum pemberi pinjaman bisa mempertimbangkan kemungkinan kebangkrutan bagi perusahaan.

*Return on total asset* yaitu perbandingan dengan membagi laba sebelum bunga dan pajak dengan beban bunga. *DER* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{Beban bunga}}$$

### 3. *Renfixed charge coverage*

Rasio ini mirip dengan rasio interest earned tetapi lebih lengkap, karena pertimbangan sewa peralatan (*lase of asset*) yang merupakan kontrak jangka panjang. Yang dimaksud dengan *lase* disini adalah apabila perusahaan menggunakan satu aktiva dengan tidak membelinya. Rumus dalam mencari *renfixed charge coverage* adalah sebagai berikut:

$$RE = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak+beban bunga+sewa}}{\text{Beban bunga + sewa}}$$

#### **2.1.11. Alat Ukur Kinerja Keuangan**

Menurut (Utami & pardanawati, 2016) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Dalam mengukur kinerja keuangan penulis menggunakan *return on asset (ROA)* dikarenakan mampu mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh setiap devisinya dan pemanfaatan akuntansi devisinya. Selanjutnya dengan ROA akan menyajikan perbandingan sebagai macam

prestasi antar devisi secara objektif. ROA akan mendorong devisi untuk menggunakan dalam memperoleh aktiva yang diperkirakan dapat meningkatkan ROA tersebut.(Dikutip dari artikel muchlisin riadi:2017).

Rumus yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah sebagai berikut :

---

ROA yaitu perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva mengukur tingkat pembelian investasi total, atau return on investment (ROI).

## 2.2. Penelitian Terdahulu

**Tabel 1.2**

**Tabel Penelitian Terdahulu**

No	Penulis	Judul	Hasil Penelitian	Sumber
1	Henny Anita Siallagan (2016)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2014	Diduga Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014	Jurnal Bening (2016),Jurnal Unrika,Ac.Id
2	Elis Listiana Mulyani (2017)	Analisis Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan <i>Non Performing Loan</i> Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia)	Diduga Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan	Jurnal Ekonomi Manajemen Volume 3 Nomor 1 (Mei 2017) 11-17 <a href="http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jem">Http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jem</a> ISSN 2477-2275 (Print)
3	Dewa Ayu Sri	Pengaruh rasio keuangan terhadap	CAR Berpengaruh Negative Terhadap Kinerja	E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.14.2

	Yudiartini (2016)	kinerja keuangan sektor perbankan di bursa efek Indonesia	Keuangan.	Februari 2016. Issn:2302-8556
4	Lusi Mirnawati (2015)	Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan pt aneka gas industry natar lampung selatan	Likuiditas Dan Profitabilitas Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan.	Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen, Vol.4,No 2 Desember 2015
5	Elly Suryani (2018)	Struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan	struktur modal (DER), likuiditas (CR), dan ukuran perusahaan (Ln Total Aset) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE) perusahaan.	Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer Volume 10, No 2, Oktober 2018, Hal. 74-79 ISSN 2088-5091 (print) 2597-6826 (online)
6	Nur Muhammad Rizal Oktavianto (2017)	Pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan dengan rasio profitabilitas sebagai variabel moderating	1. Rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan 2. Rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan 3. Rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan 4. Rasio profitabilitas tidak mampu memperkuat pengaruh rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan	Ekonomika dan Bisnis – Akuntansi 2017
7	Fitriani Saragih (2017)	Analisis rasio profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan perusahaan pada pt. Pelabuhan indonesia i (persero) medan	menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang cukup baik yang diukur dengan rasio profitabilitas Operating Profit Margin dan Return On Investmet.	Jurnal of chemical information and modeling (2013) ISSN :1693-7600
8	Hafsah (2015)	Analisis struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di bei	Hasil pengujian menemukan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	JURNAL RISET AKUNTANSI DAN BISNIS Volume 15 No.1/ Maret 2015
9	M.Firza Alpi (2018)	Pengaruh debt to equity ratio, inventory turn over, dan current ratio terhadap return on equity pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia	Current Ratio memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return On Equity	Prosiding: ISSN: 2621 - 1572 The National Conferences Management and Business (NCMAB) 2018 “Pemberdayaan dan Penguatan Daya Saing Bisnis Dalam Era Digital” 158
10	M.Firza Alpi (2018)	Pengaruh current ratio dan total assets turnover terhadap return on assets pada perusahaan plastik dan kemasan	Secara parsial, Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA).	Vol. 17, No. 2, Desember 2018

## **2.3. Kerangka Konseptual**

### **2.3.1. Pengaruh current ratio Terhadap Kinerja Keuangan**

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan. Dengan melihat laporan keuangan suatu perusahaan akan tergambar aktivitas perusahaan tersebut. Oleh karena itu, laporan keuangan perusahaan merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang dapat digunakan untuk komunikasi dan juga digunakan sebagai alat pengukur kinerja perusahaan, laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi. Kewajiban ini berasal dari pinjaman yang sifatnya jangka pendek atau dana pihak ketiga yang sifatnya jangka pendek, misalnya tabungan, atau deposito yang jangka waktunya kurang dari 1 th. (Erbankan et al., 2017).

Menurut (Siallagan & Ukhriyawati, 2019), Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diketahui faktor likuiditas yang diproyeksikan dengan CR berpengaruh positif dan terbukti berhubungan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan ROA.

### **2.3.2. Pengaruh Debt to asset ratio Terhadap Kinerja Keuangan**

Menurut (Oktavianto et al., 2017) rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Perusahaan dikatakan solvabel bila perusahaan mempunyai

aktiva yang cukup untuk membayar semua kewajibannya, sebaliknya perusahaan insovable apabila jumlah aktia tidak cukup untuk melunasi seluruh kewajibannya.

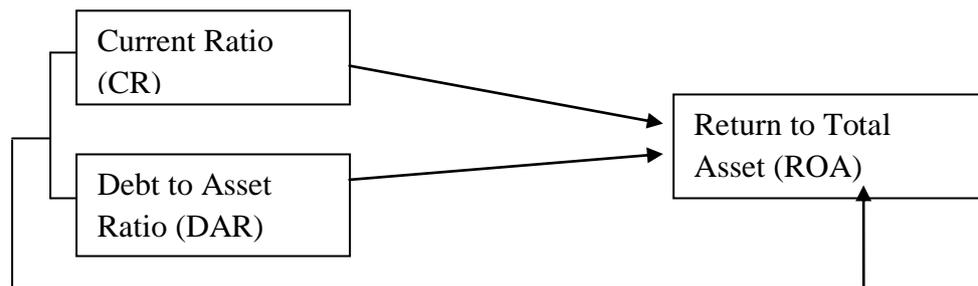
Menurut (Siallagan & Ukhriyawati, 2019) Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa faktor solvabilitas yang diproyeksikan dengan DER berpengaruh positif dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan ROA.

### **2.3.3. Pengaruh Current ratio dan Debt to asset ratio Terhadap Kinerja Keuangan**

Maka likuiditas dan solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan, jika likuiditas naik maka kinerja keuangan akan naik dan sebaliknya jika likuiditas turun maka kinerja keuangan turun. Begitu juga dengan solvabilitas, jika solvabilitas naik maka kinerja keuangan akan naik dan sebaliknya jika solvabilitas turun maka kinerja keuangan akan turun.

Menurut (Siallagan & Ukhriyawati, 2019) yang berarti bahwa *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total asset turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan rokok.

Keterkaitan likuiditas, solvabilitas terhadap kinerja keuangan dapat digambarkan pada kerangka konseptual dibawah ini :



**Gbr 2.1.**  
**Kerangka konseptual**

#### **2.4. Hipotesis**

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- 1) Ada pengaruh CR terhadap ROA.
- 2) Ada pengaruh DAR terhadap ROA.
- 3) Ada pengaruh CR dan DAR terhadap ROA

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut (Yudiartini & Dharmadiaksa, 2016)<sup>13</sup> Data Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, seperti laporan keuangan sektor sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut (Yudiartini & Dharmadiaksa, 2016) Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pencatatannya dan pengumpulannya oleh peneliti namun dilakukan oleh pihak lain yang didapat dari dalam perusahaan dalam bentuk sudah jadi. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data tersebut bersumber dari laporan keuangan perusahaan berupa neraca dan laporan laba rugi yang diperoleh dengan mengakses situs resmi yang dimiliki oleh perusahaan *www.idx.co.id*.

#### **3.2. Definisi Operasional**

Operasional Variabel adalah suatu cara untuk mengukur konsep dan bagaimana caranya sebuah konsep harus diukur sehingga terdapat variabel-variabel yang saling mempengaruhi dan dipengaruhi, yaitu variabel yang dapat menyebabkan masalah lain dan variabel yang situasi dan kondisinya

---

<sup>13</sup> (Yudiartini & Dharmadiaksa, 2016)

tergantung oleh variabel lain.

Untuk keperluan pengujian variabel-variabel tersebut dijabarkan kedalam indikator-indikator yang bersangkutan dimana indikator-indikator variabel yang telah dijelaskan adalah sebagai berikut:

1) Variable dependen (Y)

Menurut (Alpi, 2018)<sup>14</sup> variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan (ROA) dari setiap Perusahaan sector makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia yang dipilih sebagai sampel.

Adapun alat ukur kinerja keuangan dalam penelitian ini adalah *Return on total asset* (ROA) dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{---}}{\text{---}}$$

2) Variable independen (X1)

Menurut (Alpi, 2018) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen yang digunakan adalah *current ratio* (CR) merupakan kemampuan seseorang atau perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi.

---

<sup>14</sup> (Alpi, 2018)

Adapun alat ukur likuiditas dalam penelitian ini adalah *current ratio*(CR) dengan rumus :

$$CR = \frac{\text{---}}{\text{---}}$$

### 3) Variable independen (X2)

Variabel yang digunakan yaitu *debt to asset ratio* (DAR) merupakan perbandingan antara hutang lancar dengan hutang jangka panjang dengan jumlah seluruh aktiva.

Adapun alat ukur solvabilitas dalam penelitian ini *Debt to asset ratio* (DAR) dengan rumus :

$$DAR = \frac{\text{---}}{\text{---}}$$

Dari uraian diatas dapat kita lihat tabel operasional variabel dibawah ini :

**Tabel 3.1**  
**operasional variabel**

Variabel	Konsep variable	Dimensi	Indikator	Skala
<b>Kinerja keuangan (Y)</b>	Menurut subrananyam dan wild (analisis laporan keuangan, 2010:137) kinerja keuangan adalah pengakuan pendapatan dan pengaitan biaya yang menghasilkan angka laba yang lebih unggul disbanding arus kas.	<i>Return on asset</i>	$\frac{\text{---}}{\text{---}} \times 100$ %	Rasio

<p><b>Rasio likuiditas (X1)</b></p>	<p>Likuiditas adalah kemampuan seseorang atau perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Pada umumnya semakin likuid suatu perusahaan berarti perusahaan tersebut menunjukkan kinerja perusahaan yang baik karena terhindar dari kemungkinan gagal bayar (subroto 1985).</p>	<p><i>Current ratio</i></p>	<p>_____</p>	<p>Rasio</p>
<p><b>Rasio solvabilitas (X2)</b></p>	<p>Rasio solvabilitas atau leverage merupakan perbandingan antara hutang lancar dengan hutang jangka panjang dengan jumlah seluruh aktiva. (Riris setyowati:2019, junal akuntansi manajemen).</p>	<p><i>Debt to asset ratio</i></p>	<p>_____</p>	<p>Rasio</p>

### 3.3. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dengan mengunduh Data tersebut diperoleh dalam situs resmi BEI *www.idx.co.id* serta sumber lain yang relevan seperti *Indonesiaan Capital Market Directory (ICMD)*. yang dimulai dari bulan Desember sampai selesai, dengan perincian sebagai berikut :

**Tabel 3.2.**  
**Rencana jadwal penelitian**

No	Aktivitas penelitian	Desember (2019)	Januari (2020)	Februari (2020)	Maret (2020)	April (2020)
1	Penelitian pendahuluan					
2	Penyusunan proposal					
3	Bimbingan proposal					
4	Seminar proposal					
5	Penyempurnaan proposal					
6	Penyusunan skripsi					
7	Bimbingan skripsi					
8	Sidang meja hijau					

### 3.4. Teknik Pengambilan Sampel

#### 3.4.1. Populasi Dan Sampel

##### a. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Yudiartini & Dharmadiaksa, 2016). Populasi yang akan digunakan sebagai penelitian adalah perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2018.

Tabel 3.3

## Daftar Perusahaan makanan dan minuman yang Terdaftar di BEI

No	Kode perusahaan	Nama perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	CAMP	Campina Ice CReam Industry Tbk
5	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
6	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
7	DLTA	Delta Djakarta Tbk
8	HOKI	Buyung Poetra Sambada Tbk
9	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
11	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
12	MYOR	Mayora Indah Tbk
13	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
14	PSDN	Prashida Aneka Niagara Tbk
15	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
16	SKBM	Sekar Bumi Tbk
17	SKLT	Sekar Laut Tbk
18	STTP	Siantar Top Tbk
19	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk
20	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
21	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
22	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
23	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
24	MGNA	Magna Investama ,Mandiri Tbk
25	PANI	Pratama Abadi Nusa Industry Tbk
26	IIKP	Inti Agri Resources Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### b. Sampel

Menurut (Vidiantoro & Soetopo, 2013) Sampel adalah daftar bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling yang merupakan teknik penentuan sampel anggota populasi dengan pertimbangan atau kriteria tertentu (Yudiartini & Dharmadiaksa, 2016).

Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Untuk mendapatkan sampel yang representative sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria yang digunakan yaitu :

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI
2. Menyediakan laporan tahunan lengkap 2014-2018
3. Menyediakan data yang lengkap terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian.

**Tabel 3.4**  
**Perusahaan Makanan dan minuman Yang Memenuhi Persyaratan**

No	Kode perusahaan	Nama perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	DLTA	Delta Jakarta Tbk
5	MYOR	Mayora indah Tbk
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
7	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
8	PSDN	Prashida Aneka Niagara Tbk
9	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
10	SKBM	Sekar Bumi Tbk
11	SKLT	Sekar Laut Tbk
12	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk
13	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
14	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
15	IIKP	Inti Agri Resources Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Studi dokumentasi yaitu pengumpulan data melalui dokumen yang diperoleh dari *website* perusahaan, di internet dan dari *Indonesian Stock Exchange (IDX)*. Berdasarkan jenisnya data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder . Menurut (Yudiartini & Dharmadiaksa, 2016) Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pencatatannya dan pengumpulannya oleh peneliti namun dilakukan oleh pihak lain yang didapat dari dalam perusahaan dalam bentuk sudah jadi.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

#### **3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel dalam penelitian ini, nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (Priyatno, 2016:29).

#### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

##### **3.6.2.1 Uji Normalitas**

Menurut Lupiyoadi (2015:134-135) uji normalitas data merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametrik. Apabila data tidak berdistribusi normal, maka kita tidak dapat menggunakan analisis parametrik melainkan menggunakan analisis non-parametrik. Cara untuk menentukan apakah suatu model berdistribusi normal atau tidak, biasanya melihat pada

bentuk histogram residual yang bentuknya seperti lonceng atau tidak, atau menggunakan *scatter plot* dengan mengacu pada nilai residual yang membentuk pola tertentu. Sebenarnya banyak cara yang dapat dilakukan untuk menentukan apakah data sudah berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji kolmogorof-Smirnov.

Penggunaan uji kolmogorof-Smirnov atau uji K-S termasuk golongan non-parametrik karena peneliti belum mengetahui apakah data yang digunakan termasuk data parametrik atau bukan. Pada uji K-S, data dikatakan normal apabila nilai  $sign > 0,05$ .

### **3.6.2.2 Uji Multikolinearitas**

Menurut Lupiyoadi dan Ikhsan (2015:141), multikolinieritas adalah suatu kondisi dimana terjadi kolerasi atau hubungan yang kuat diantara variabel bebas yang diikutsertakan dalam pembentukan model regresi linier.

Salah satu asumsi yang penting terutama untuk model regresi berganda adalah bahwa variabel-variabel independen dalam model itu tidak berkorelasi secara sempurna atau diasumsikan tidak multikolinearitas dilakukan dengan melihat angka *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Batas yang digunakan untuk angka *tolerance* adalah 0,10, sedangkan untuk VIF adalah 10. Jika nilai VIF untuk semua variabel independen di bawah 10 dan angka *tolerance*-nya di atas 0,10, maka disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel independen tersebut.

### 3.6.2.3 Uji Autokorelasi

Lupiyoadi dan Ikhsan (2015:144-145), menyatakan pengujian autokorelasi adalah untuk melihat apakah ada hubungan linier antara *error* serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (*data time series*). Untuk melihat atau mendeteksi ada tidaknya gejala autokorelasi digunakan uji *Durbin-Watson*. Data dikategorikan terbebas dari gejala autokorelasi jika nilai *Durbin-Watson* berada pada rentang -2 sampai dengan 2.

### 3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi Heteroskedastisitas Ghozali (2016).

Pada dasarnya, pengujian heteroskedastisitas sama dengan pengujian normalitas, yaitu menggunakan pengamatan pada gambar atau *scatter plot*, namun cara ini kurang tepat karena pengambilan keputusan data memiliki gejala heteroskedastisitas atau tidak hanya berdasarkan gambar dan kebenarannya tidak dapat dipertanggungjawabkan. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan cara melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat menggunakan Uji Glejser, dikatakan terbebas dari gejala heteroskedastisitas apabila nilai sig besar dari alpha.

### 3.6.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Sugiyono, 2014) analisis regresi berganda adalah analisis yang digunakan peneliti dalam meramalkan keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi. Model regresi linear berganda yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah :

$$Y = \alpha + \beta x_1 + \beta x_2 + e$$

Dimana :

- $\alpha$  = Konstanta.
- $\beta_1 \dots \beta_3$  = Koefisien regresi.
- $Y$  = *kinerja keuangan*
- $X_1$  = *current ratio*
- $X_2$  = *debt to asset ratio*
- $e$  = error

### 3.6.4. Pengujian Hipotesis

#### 3.6.4.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan (Ghozali, 2016)<sup>15</sup>. Untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara parsial dengan  $\alpha = 0,05$ . Maka cara yang dilakukan adalah:

- a) Bila (P-Value) < 0,05 artinya variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

---

<sup>15</sup> (Ghozali, 2016)

- b) Bila (P-Value)  $> 0,05$  artinya variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen.

#### **3.6.4.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji statistik F)**

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat serta untuk menguji apakah model yang digunakan sudah fix atau tidak. Patokan yang digunakan dengan membandingkan nilai sig yang didapat dengan derajat signifikan  $\alpha = 0,05$ . Apabila nilai sig lebih kecil dari derajat signifikan maka persamaan regresi yang diperoleh dapat diandalkan (sudah fix) .Priyatno, (2016:73).

#### **3.6.4.3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji koefisien determinan ( $R^2$ ) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Priyatno,(2016:68).

#### **3.6.4.4. Uji Hipotesis (t-test)**

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen, dengan tingkat kesalahan untuk pengujian hipotesis adalah 95% atau  $= 0,05$  ,menurut Priyatno (2016:63) maka :

1. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$
2. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1. Deskripsi Data

Dari pengumpulan data yang dilakukan, maka data-data tentang *Current Ratio (CR)*, *Debt To Asset Ratio (DAR)*, dan Kinerja keuangan (*ROA*) pada perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 sampai 2018 dengan variabel yang diteliti yaitu *current ratio (CR)*, *Debt To Asset Ratio (DAR)*, serta Kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Total Asset (ROA)*. Adapun data untuk variabel dependen dan independen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 sampai tahun 2018 dapat dilihat dari tabel berikut :

##### 1. *Current ratio*

*Current ratio* merupakan alat ukur bagi kemampuan likuiditas (solvabilitas jangka pendek) yaitu kemampuan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar.

Adapun data *Current Ratio* pada perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 sampai 2018 dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 4.1**  
**Data Current Ratio (CR)**  
**pada perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman**  
**yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 -2018**

Nama perusahaan	Current ratio (CR)				
	2014	2015	2016	2017	2018
PT. Akasha Wira Internasional Tbk	153.53	138.60	163.51	120.15	138.04
PT. Tri Banyan Tirta Tbk	307.57	158.27	78.35	107.50	117.17
PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	146.56	153.47	218.93	222.44	339.93
PT. Delta Djakarta Tbk	447.32	642.37	760.39	863.18	728.18
PT. Mayora indah Tbk	208.99	236.53	225.05	238.60	284.40
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	180.74	170.53	150.81	150.27	113.10
PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	51.39	58.42	67.95	82.57	63.61
PT. Prashida Aneka Niagara Tbk	146.44	121.07	105.98	115.90	120.28
PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk	136.64	205.34	296.23	225.86	271.43
PT. Sekar Bumi Tbk	147.71	114.51	110.72	163.53	162.83
PT. Sekar Laut Tbk	118.38	119.25	131.53	126.31	124.13
PT. Ultrajaya Milk Industry PT. And Trading Company Tbk	334.46	374.55	383.36	419.19	507.28
PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk	34.26	48.98	59.94	100.77	804.58
PT. Budi Starch & Sweetener Tbk	104.59	100.08	100.14	100.74	100.23
PT. Inti Agri Resources Tbk	334.30	100.90	67.80	81.93	104.93

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Data diatas menunjukkan *current ratio* pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk mengalami kenaikan dari tahun 2014-2018. Besar kenaikan CR tahun 2014-2015 sebesar 6.91%, tahun 2015-2016 sebesar 65.46%, tahun 2016-2017 sebesar 3.51% dan tahun 2017-2018 kenaikan sebesar 117.49%. Kenaikan tertinggi yaitu pada tahun 2017-2018, dan kenaikan terendah pada tahun 2016-2017.

Pada PT. Ultrajaya Milk Industry PT. And Trading Company Tbk, CR mengalami kenaikan dari tahun 2014-2018. Besar kenaikan CR tahun 2014-2015 sebesar 40.09 %, tahun 2015-2016 sebesar 8.81 %, tahun 2016-2017 sebesar 35.83 % dan tahun 2017-2018 kenaikan sebesar 88.09 %. Kenaikan tertinggi yaitu pada tahun 2017-2018, dan kenaikan terendah pada tahun 2015-2016.

Pada PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk, CR mengalami kenaikan dari tahun 2014-2018. Besar kenaikan CR tahun 2014-2015 sebesar 14.72 %,

tahun 2015-2016 sebesar 10.96%, tahun 2016-2017 sebesar 40.81% dan tahun 2017-2018 kenaikan sebesar 703.81%. Kenaikan tertinggi yaitu pada tahun 2017-2018, dan kenaikan terendah pada tahun 2015-2016.

Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, *CR* mengalami penurunan dari tahun 2014-2018. Besar penurunan tahun 2014-2015 sebesar 10.21%, tahun 2015-2016 sebesar 19.72%, tahun 2016-2017 sebesar 0.54%, dan tahun 2017-2018 sebesar 37.17%. Penurunan tertinggi yaitu pada tahun 2017-2018, dan penurunan terendah pada tahun 2016-2017.

## 2. *Debt to asset ratio*

*Debt to asset ratio* yaitu rasio yang diperoleh dari pembagian total hutang dengan total aktiva, mengukur persentase dana yang umumnya dari kreditur. Adapun data *debt to asset ratio* pada perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 sampai 2018 dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 4.2**  
**Data debt to asset ratio (DAR)**  
**Pada perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai 2018**

Nama perusahaan	Debt To Asset Ratio (DAR)				
	2014	2015	2016	2017	2018
PT. Akasha Wira International Tbk	0.41	0.50	0.50	0.50	0.48
PT. Tri Banyan Tirta Tbk	0.57	0.57	0.69	0.62	0.65
PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	0.58	0.57	0.38	0.35	0.24
PT. Delta Djakarta Tbk	0.23	0.18	0.15	0.15	0.16
PT. Mayora indah Tbk	0.60	0.54	0.52	0.51	0.56
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	0.52	0.53	0.47	0.47	0.49
PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	0.75	0.64	0.64	0.58	0.68
PT. Prashida Aneka Niagara Tbk	0.39	0.48	0.57	0.57	0.61
PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk	0.55	0.56	0.51	0.38	0.34
PT. Sekar Bumi Tbk	0.51	0.55	0.63	0.37	0.36
PT. Sekar Laut Tbk	0.54	0.60	0.48	0.52	0.55
PT. Ultrajaya Milk Industry PT. And Trading Company Tbk	0.22	0.21	0.18	0.19	0.16
PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk	0.82	0.84	0.69	0.63	0.44
PT. Budi Starch & Sweetener Tbk	0.63	0.66	0.60	0.59	0.63
PT. Inti Agri Resources Tbk	0.04	0.04	0.23	0.08	0.08

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)<sup>1</sup>

Pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, *DAR* mengalami penurunan dari tahun 2014-2018. Besar penurunan *DAR* tahun 2014-2015 sebesar 1%, tahun 2015-2016 sebesar 19%, tahun 2016-2017 sebesar 3%, dan tahun 2017-2018 sebesar 11%. Penurunan tertinggi yaitu pada tahun 2015-2016, dan penurunan terendah pada tahun 2014-2015.

### 3. Return On Total Asset

ROA digunakan untuk mengetahui besarnya laba bersih yang dapat diperoleh dari operasional perusahaan dengan menggunakan seluruh kekayaannya. Tinggi rendahnya *ROA* tergantung pada pengelolaan asset perusahaan oleh manajemen yang menggambarkan efisiensi dari operasional perusahaan, Dewa Ayu SY (2016).

**Tabel 4.3**  
**Return on Asset (ROA)**  
**Pada perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai 2018**

Nama perusahaan	Return On Asset (ROA)				
	2014	2015	2016	2017	2018
PT. Akasha Wira International Tbk	6.14	5.03	7.29	4.55	4.06
PT. Tri Banyan Tirta Tbk	-0.82	-2.06	-2.27	-5.67	-3.41
PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	3.19	7.17	17.51	7.71	3.40
PT. Delta Djakarta Tbk	29.04	18.50	21.25	20.87	16.63
PT. Mayora indah Tbk	3.98	11.02	10.75	10.93	6.26
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	5.99	4.04	6.41	5.85	3.73
PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	35.63	23.65	43.17	52.67	30.63
PT. Prashida Aneka Niagara Tbk	-4.54	-6.87	-5.61	4.65	-2.24
PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk	8.80	10.000	9.58	2.97	1.64
PT. Sekar Bumi Tbk	13.72	5.25	2.25	1.59	1.23
PT. Sekar Laut Tbk	4.97	5.32	3.63	3.61	2.81
PT. Ultrajaya Milk Industry PT. And Trading Company Tbk	9.71	14.78	16.74	13.72	11.14
PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk	-0.73	0.05	0.05	0.81	1.65
PT. Budi Starch & Sweetener Tbk	1.15	0.65	1.32	1.55	0.91
PT. Inti Agri Resources Tbk	-3.38	-4.86	-7.55	-4.14	-2.50

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Pada PT. Sekar Bumi Tbk, *ROA* mengalami penurunan dari tahun 2014-2018. Besar penurunan *ROA* tahun 2014-2015 sebesar 8.47%, tahun 2015-2016 sebesar 3%, tahun 2016-2017 sebesar 0.66%, dan tahun 2017-2018 sebesar 0.36%. Penurunan tertinggi yaitu pada tahun 2014-2015, dan penurunan terendah pada tahun 2017-2018.

#### 4.1.1 Statistik Deskriptif Data Penelitian

Analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 23 dimana dalam penghitungannya harus dilakukan input data yaitu *Current ratio* dan *Debt To Asset Ratio* terhadap kinerja keuangan (*ROA*) dari tahun 2016 sampai tahun 2018 dengan variabel yang diteliti yaitu *Current ratio* dan *Debt To Asset Ratio* terhadap kinerja keuangan (*ROA*).

Setelah input data dilakukan maka selanjutnya dilakukan analisis data secara deskriptif mengenai kondisi masing-masing variabel penelitian. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Analisa Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	70	34.26	863.18	212.9090	179.99017
DAR	70	.04	52.00	1.1930	6.16341
ROA	70	-7.55	23.65	4.7930	7.02631
Valid N (listwise)	70				

Sumber : Hasil Pengolahan Annual Report dengan SPSS 23

Dari Tabel 4.4 dijelaskan bahwa jumlah sampel ( $n$ ) adalah 70, dari 70 sampel variabel *current ratio* ( $cr$ ) mempunyai nilai minimum sebesar 34.26, nilai maksimum sebesar 863.18, nilai mean 212.9090, dengan standar deviasi 179.99017. Pada variabel *dabt asset ratio* ( $DAR$ ) mempunyai nilai minimum sebesar 0.04, nilai maksimum sebesar 52.00, nilai mean 1.1930 dengan standar deviasi 6.16341. Pada variabel kinerja keuangan ( $ROA$ ) mempunyai nilai minimum sebesar -7.55, nilai maksimum sebesar 23.65, nilai mean, 4.7930 dengan standar deviasi 7.02631.

## **4.2. Analisis Data**

### **4.2.1 Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas menjadi prasyarat pokok dalam analisis parametik, karena data yang digunakan harus berdistribusi normal. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS23 dalam mengolah data, salah satunya dengan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 0,05.

Untuk mendukung pernyataan data terdistribusi normal, maka pengujian di lengkapi dengan pengujian uji statistik dengan menggunakan uji kolmogorv smirnov yang tersaji dibawah ini :

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.76221883
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.089
	Negative	-.104
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.057 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

*Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 23*

Berdasarkan tabel 4.5 Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, terlihat bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar  $0,057 > 0,05$ , sehingga dapat di simpulkan bahwa keseluruhan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Menurut Lupiyoadi dan Ikhsan (2015:141), multikolinieritas adalah suatu kondisi dimana terjadi kolerasi atau hubungan yang kuat diantara variabel bebas yang diikutsertakan dalam pembentukan model regresi linier.

Salah satu asumsi yang penting terutama untuk model regresi berganda adalah bahwa variabel-variabel independen dalam model itu tidak berkorelasi secara sempurna atau diasumsikan tidak multikolinearitas dilakukan dengan melihat angka *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Batas yang digunakan untuk angka *tolerance* adalah 0,10, sedangkan untuk VIF adalah 10. Jika nilai VIF untuk semua variabel independen di

bawah 10 dan angka *tolerance*-nya di atas 0,10, maka disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen tersebut.

**Table 4.6**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

Variabel	N	Signifikan Parameter		Keterangan
		Tolerance	VIF	
DAR	70	0.994	1.006	Terbebas Masalah Multikolonieritas
CR	70	0.994	1.006	Terbebas Masalah Multikolonieritas

*Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 23*

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa variabel DAR memiliki nilai tolerance sebesar  $0,994 > 0,1$  dan nilai VIF sebesar  $1,006 < 10$ . Variabel CR tolerance sebesar  $0,994 > 0,1$  dan nilai VIF sebesar  $1,006 < 10$ . Hal ini mengindikasikan bahwa model ini terbebas dari masalah multikolonieritas.

### c. Uji Autokolerasi

Lupiyoadi dan Ikhsan (2015:144-145), menyatakan pengujian autokorelasi adalah untuk melihat apakah ada hubungan linier antara *error* serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (*data time series*). Untuk melihat atau mendeteksi ada tidaknya gejala autokorelasi digunakan uji *Durbin-Watson*. Data dikategorikan terbebas dari gejala autokorelasi jika nilai *Durbin-Watson* berada pada rentang -2 sampai dengan 2.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Autokelerasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.572 <sup>a</sup>	.327	.307	5.84759	1.271

a. Predictors: (Constant), CR, DAR

b. Dependent Variable: ROA

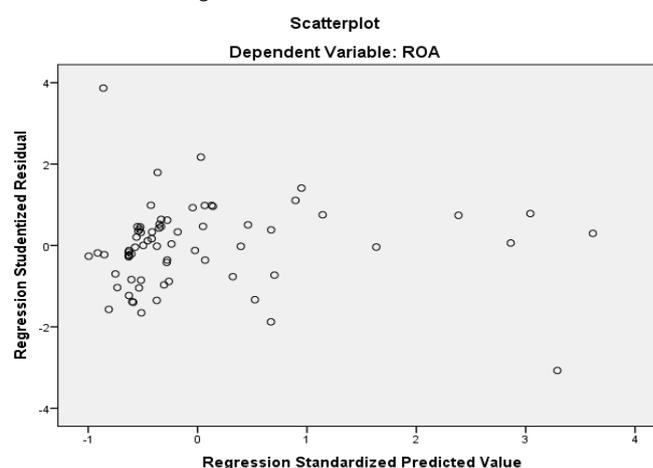
Dari Tabel 4.7 terlihat bahwa angka D-W yang diperoleh yaitu 1.271. Angka tersebut terletak di antara -2 sampai +2. Ini berarti bahwa pada model regresi ini terbebas dari masalah autokorelasi.

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi Heteroskedastisitas Ghazali (2016).

Pada dasarnya, pengujian heteroskedastisitas sama dengan pengujian normalitas, yaitu menggunakan pengamatan pada gambar atau *scatter plot*, namun cara ini kurang tepat karena pengambilan keputusan data memiliki gejala heteroskedastisitas atau tidak hanya berdasarkan gambar dan kebenarannya tidak dapat dipertanggungjawabkan. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan cara melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat menggunakan Uji Glejser, dikatakan terbebas dari gejala heteroskedastisitas apabila nilai sig besar dari alpha.

**Gambar 4.1**  
**Uji Heteroskedastisitas**



Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa penyebaran residual adalah tidak teratur dan tidak membentuk pola. Hal tersebut dapat dilihat pada titik-titik atau plot yang menyebar, Kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 4.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Sugiyono, 2014) analisis regresi berganda adalah analisis yang digunakan peneliti dalam meramalkan keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi. Model regresi linear berganda yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah :

$$Y = \alpha + \beta x_1 + \beta x_2 + e$$

Dimana :

- $\alpha$  = Konstanta.
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi.
- Y = *kinerja keuangan*
- X1 = *CR*
- X2 = *DAR*
- e = error

**Table 4.8**  
**Regresi Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.008	1.105		.008	.994		
	DAR	.017	.115	.015	.152	.880	.994	1.006
	CR	.022	.004	.573	5.705	.000	.994	1.006

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 23

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diatas, maka model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\text{ROA} = 0.008 + 0,022\text{CR} + 0,017\text{DAR} + e$$

Cara pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas atau sig. Dengan nilai tingkat signifikansi, yakni jika nilai 5% maka nilai koefisien regresi parsial = 0. Hal ini berarti pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel ROA tidak signifikan secara statistik pada tingkat signifikan 5%. Namun jika nilai probabilitas < tingkat signifikan yang digunakan, maka nilai koefisien regresi parsial  $\neq$  0. Hal ini berarti pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan secara statistik pada tingkat signifikan 5 %.

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dalam persamaan regresi berganda, maka hubungan masing-masing variabel independen terhadap pengungkapan *Return On Total Asset* yang dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta sebesar 0.008 ; *CR* dan *DAR*, diabaikan (0), maka ROA nilainya adalah sebesar 0.008.
- 2) Koefisien regresi variabel *CR* sebesar 0,022; jika *CR* mengalami peningkatan satu (1) satuan dengan asumsi *DAR* diabaikan (0) maka ROA mengalami penurunan sebesar 0,022.
- 3) Koefisien regresi variabel *DAR* sebesar 0,017; jika *DAR* mengalami peningkatan satu (1) satuan dengan asumsi *CR* diabaikan (0) maka ROA akan mengalami peningkatan sebesar 0.017.

#### 4.4. Uji Hipotesa

##### 4.4.1. Uji Hipotesa Secara Parsial (Uji t)

Uji t dimaksud untuk menguji signifikan pengaruh variabel bebas dan terikat secara parsial. Dimana pengujian ini membandingkan antara probabilitas signifikan dengan alpha 0,05 dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  yaitu  $70-2-1=$  (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independent) sehingga hasil yang diperoleh untuk t *tabel* sebesar 1,996.

Dari hasil pengujian ini probabilitas signifikan lebih kecil daripada alpha 0,05 maka diperoleh  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti ada hubungan dan bila probabilitas signifikan lebih besar dari pada alpha 0,05 maka diperoleh  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dari pengujian CR dan DAR terhadap ROA maka dapat disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.9**  
**Hasil uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.008	1.105		.008	.994
	DAR	.017	.115	.015	.152	.880
	CR	.022	.004	.573	5.705	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 23

Dari tabel 4.9 diatas, pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dijelaskan sebagai berikut :

a. Pengaruh CR Terhadap ROA

Dari tabel diatas di ketahui t hitung  $>$  t tabel  $5.705 < 1,996$  dengan tingkat signifikan  $(0,000 < 0,05)$ , artinya secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara CR terhadap ROA. Dengan demikian  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.

b. Pengaruh DAR Terhadap ROA

Dari tabel diatas di ketahui  $t$  hitung  $< t$  tabel ( $0,152 < 1,996$ ) dengan tingkat signifikan ( $0,880 > 0,05$ ), artinya secara parsial terdapat pengaruh positif tetapi signifikan antara *DAR* terhadap *ROA*. Dengan demikian  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak.

#### 4.4.2. Uji Hipotesa Secara Simultan (Uji F)

Uji F dimaksudkan untuk menguji hipotesis keempat dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* sebagai variable control berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Uji F menggunakan taraf signifikan 0,05 (uji 2sisi) untuk nilai *F tabel* menggunakan tingkat keyakinan 95%, alpha 5% (jumlah variabel-1) atau  $4-1=2$  ( $n-k1$ ) atau  $70-2-1=67$ , maka hasil untuk *F tabel* adalah 3.133.

**Tabel 4.10**  
**Pengujian Hipotesis Semua Variabel Secara Simultan**  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1115.447	2	557.723	16.310	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2291.018	67	34.194		
	Total	3406.465	69			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), CR, DAR

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 21

Berdasarkan tabel diatas didapatkan sig yaitu  $0,000 < 0,05$  angka ini menunjukkan  $>$  ( $16.310 > 3,133$ ), maka penulis berkesimpulan CR dan *DAR* secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA.

#### 4.4.3 Koefisien Derteminasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen yang terdiri *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* dengan ukuran

perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel kontrol secara simultan terhadap kinerja keuangan.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Koefisien Derteminasi ( $R^2$ )**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.572 <sup>a</sup>	.327	.307	5.84759	1.271

a. Predictors: (Constant), CR, DAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 21

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka *Adjusted R<sup>2</sup>* (*R square*) sebesar 0,307 atau 30,74%, hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan variabel CR dan DAR terhadap ROA sebesar 0,307 atau 30,7%. Sedangkan sisanya sebesar 69,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

## 4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

### 4.5.1. Pembahasan Hasil Uji T

#### 1. Apakah *Current ratio* (CR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang trdaftar di bursa efek Indonesia ?

Berdasarkan penelitian yang dilakukan CR secara parsial berpengaruh terhadap ROA, dimana dapat dilihat di tabel 4.11 yang menunjukkan nilai signifikan 0,000 diatas (lebih kecil) dari 0,05. **diterima** yang berarti dapat disimpulkan CR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA pada perusahaan *non financial* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

Penelitian ini didukung oleh teori penelitian yang dilakukan Soetopo (2016), semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan maka kinerjanya dianggap semakin baik. Dan sebaliknya, semakin rendah tingkat likuiditas perusahaan maka kinerjanya akan semakin buruk. Maka dapat diketahui bahwa faktor likuiditas yang diproyeksikan dengan CR berpengaruh positif dan terbukti berhubungan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan ROA. Hubungan yang positif antara CR dengan ROA mempunyai arti bahwa kenaikan likuiditas akan diikuti oleh kenaikan kinerja keuangan perusahaan. (Siallagan & Ukhriyawati, 2019).

**2. Apakah *Debt to asset ratio (DAR)* berpengaruh terhadap kinerja keuangan (*ROA*) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia ?**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan *DAR* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *ROA*, dimana dapat dilihat di tabel 4.11 yang menunjukkan nilai signifikan 0,880 diatas (lebih besar) dari 0,05. **ditolak** yang berarti dapat disimpulkan *DAR* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *ROA* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Kamal, 2016) yang menyatakan bahwa *DAR* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *ROA*.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh teori (Siallagan & Ukhriyawati, 2019) yang menyatakan variabel solvabilitas (*DAR*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel kinerja keuangan (*ROA*).

#### 4.5.2. Pembahasan hasil Uji F

##### 1. Apakah *Current ratio (CR)* dan *Debt to asset ratio (DAR)* berpengaruh terhadap kinerja keuangan (*ROA*) perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia ?

Dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan diperoleh bahwa *CR* dan *DAR* secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan (*ROA*) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014- 2018, dimana dapat dilihat dari Tabel 4.11 hasil uji signifikan  $0,000 < 0,05$ , dengan demikian **diterima** yang berarti dapat disimpulkan *CR* dan *DAR* secara simultan berpengaruh positif terhadap *ROA*.

Besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen ditunjukkan dengan nilai Adjusted R square sebesar 0.307 atau sama dengan 30,7 %. Hal ini disebabkan meskipun *CR* dan *DAR* merupakan salah satu tolak ukur untuk Pengungkapan kinerja keuangan (*ROA*), namun masih banyak variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini diduga dapat mempengaruhi Pengungkapan *ROA* perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

#### 4.5.3 Pembahasan Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh atau tinggi rendahnya pengaruh antara variabel independen terhadap Return On Asset (*ROA*) sebagai variabel dependen.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan secara statistik, diperoleh nilai koefisien *Adjusted (R<sup>2</sup>)* sebesar 0,307 yang menjelaskan besarnya persentase pengaruh variabel *CR* dan *DAR* terhadap *ROA* yang

disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil pengukuran dari R yang berarti bahwa kontribusi antara variabel berkesimpulan CR dan DAR terhadap ROA rendah karena berada diantara 0,200-0,400. Angka *Adjusted R square* atau koefisien determinasi adalah 30,7%, yang berarti persentase variasi atau perubahan ROA dapat dijelaskan dari variasi variabel berkesimpulan CR dan DAR sedangkan sisanya sebesar 69,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Factor lain yang mempengaruhi ROA yaitu rasio aktivitas dan rasio total asset.

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Setelah menganalisa data dan mendapatka hasil penelitian serta diuraikan dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh positif *CR* secara parsial terhadap *ROA* pada perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 sampai 2018. Ditunjukkan dari hasil uji t dimana thitung > ttabel ( $5.705 > 1,996$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan tingkat signifikan ( $0,000 < 0,05$ ), artinya secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara *CR* terhadap *ROA*. Dengan demikian  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.
2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh *DAR* secara parsial terhadap *ROA* pada perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 sampai 2018. Dari hasil uji t dimana diketahui t hitung < t tabel ( $0,152 < 1,996$ ) dengan tingkat signifikan ( $0,880 > 0,05$ ), artinya secara parsial terdapat pengaruh positif tetapi tidak signifikan antara *DAR* terhadap *ROA*. Dengan demikian  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak.
3. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh *CR* dan *DAR* secara simultan terhadap *ROA*. Berdasarkan hasil uji f diketahui sig yaitu  $0,000 < 0,05$  angka ini menunjukkan > ( $16.310 > 3,133$ ),

4. maka penulis berkesimpulan *CR* dan *DAR* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *ROA*.
5. Besarnya persentase hubungan variabel *CR* (*X1*) dan *DAR* (*X2*) terhadap *ROA* (*Y*) sebesar 0,307 atau 30,7% sedangkan sisanya 69,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di teliti.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Hendaknya perusahaan dapat lebih menurunkan jumlah *CR* dan *DAR* sehingga dapat memberikan dampak terhadap peningkatan jumlah *ROA* perusahaan.
2. Mengingat masih ada faktor selain *CR* dan *DAR* yang mempengaruhi *ROA*, maka perlu kiranya dilakukan penelitian lanjutan terhadap faktor lainnya yang diduga dapat mempengaruhi *ROA*.
3. Mengingat keterbatasan penulis hendaknya bagi peneliti selanjutnya meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi *ROA* seperti rasio aktivitas dan rasio total asset.

## DAFTAR PUSTAKA

- <sup>14</sup> Alpi, M. F. (2018). *Pengaruh Debt To Equity Ratio , Inventory Turn Over , Dan Current Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 158–175.
- <sup>9</sup> Alpi, M. F, and others, (2018) ‘*Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan*’, 17.2, 1–36.
- <sup>2</sup> Ardila, I., & Putri, ayu anindya. (2015). ‘*Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Value for Money Pada Pengadilan Negeri Tebing Tinggi*’, *Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 15.1, 52–64.
- <sup>7</sup> Arnova, I. (2011) ‘*Pengaruh Ukuran Kinerja Roa , Roe , Eps Dan Eva Terhadap*’, , 36–53.
- <sup>8</sup> Esthirahayu, D. P. and others (2012) , ‘*Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan ( Studi Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia*’, 8.1, 1–9.
- <sup>10</sup> Fajaryani S, and Elly Suryani (2018), ‘*Struktur Modal , Likuiditas , Dan Ukuran Perusahaan*’, 10.2, 74–79.
- <sup>15</sup> Ghozali I (2016), *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*, Edisi Ke-8 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro).
- <sup>3</sup> Mulyani L. dan, & Budiman, A. (2017). analisis pengaruh kualitas aset,likuiditas,solvabilitas,aktivitas dan non performing loan terhadap kinerja keuangan. *Ekonomi Manajemen*, 3(mei), 11–17. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jem>.
- <sup>12</sup> Oktavianto, R., Dhiana, P., & oemar, a. (2017) ‘*Pengaruh Rasio Likuiditas,Rasio Solvabilitas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan*’, *Ekonomi Dan Bisnis*, 1–12.
- <sup>5</sup> Utami, B. & pardanawati, S. (2016). *pengaruh likuiditas,solvabilitas,dan* ‘*Pengaruh Likuiditas,Solvabilitas,Dan Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Go Publik Yang Terdaftar Dalam Kompas 100 Di Indonesia*’, 17.01, 63–72.

- <sup>4</sup> Siallagan, H. A., & Ukhriyawati, C. F. (2019). 'Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2014', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9, 1689–99 <<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>>.
- <sup>6</sup> Saragih. F (2013), 'Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9, 1689–99 <<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>>.
- <sup>1</sup> Vidiantoro, P. D., & Soetopo, N. Q. (2013). 'Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage, Aktifitas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI', *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2, 254–65.
- <sup>11</sup> Yusnandar, W. (2019). 'Pengaruh Current Ratio , Return On Asset , Asset Structure Dan Total Asset Turnover Terhadap Debt To Equity Ratio Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', 11.1, 71–80.
- <sup>13</sup> Yudiartini, D., & Dharmadiaksa, I. (2016). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. E-Jurnal Akuntansi*, 14(2), 1183–1209.

---

## Hasil Analisa Deskriptif

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	70	34.26	863.18	212.9090	179.9901 7
DAR	70	.04	52.00	1.1930	6.16341
ROA	70	-7.55	23.65	4.7930	7.02631
Valid N (listwise)	70				

*Sumber : Hasil Pengolahan Annual Report dengan SPSS 23*

---

## UJI NORMALITAS

### 1. UJI MULTIKOLENIARITAS

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DAR	.994	1.006
	CR	.994	1.006

a. Dependent Variable: ROA

### 2. UJI AUTOKOLERASI

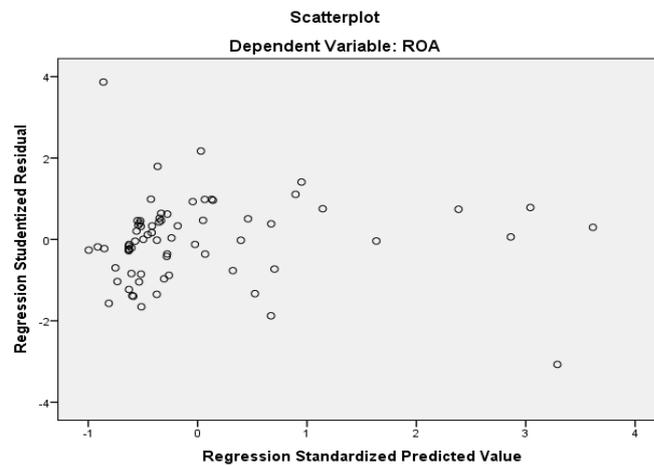
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.572 <sup>a</sup>	.327	.307	5.84759	1.271

a. Predictors: (Constant), CR, DAR

b. Dependent Variable: ROA

### 3. UJI HETERSKEDASTISITAS



---

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.76221883
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.089
	Negative	-.104
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.057 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

---

## REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	.008	1.105		.008	.994		
	DAR	.017	.115	.015	.152	.880	.994	1.006
	CR	.022	.004	.573	5.705	.000	.994	1.006

a. Dependent Variable: ROA

## HIPOTESIS

### 1) UJI T

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.008	1.105		.008	.994		
DAR	.017	.115	.015	.152	.880	.994	1.006
CR	.022	.004	.573	5.705	.000	.994	1.006

a. Dependent Variable: ROA

### 2) UJI F

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1115.447	2	557.723	16.310	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2291.018	67	34.194		
	Total	3406.465	69			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), CR, DAR

### 3) UJI R2

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.572 <sup>a</sup>	.327	.307	5.84759	1.271

---

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. Data Pribadi

Nama : Yunarti  
Npm : 1605170280  
Tempat, Tanggal Lahir : B.bejangkar, 27 Desember 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Anak Ke : 4  
Alamat : Bintungan Bejangkar  
No. Telephone : 085270619992

### 2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Rohidin  
Pekerjaan : Petani  
Nama Ibu : Khoimah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Bintungan Bejangkar

### 3. Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SDN 344 Bintungan Bejangkar  
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMPN 3 Batahan Satu Atap  
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMAN 1 SINUNUKAN  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)



**PERMOHONAN IZIN PENELITIAN**

Medan, 22 ..... H  
02 ..... ADIYATI ..... 2020 M

Kepada Yth.  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : YUNARTI

NPM : 1605170280

Tempat.Tgl. Lahir : BINTUNGAN BEJANGKAR  
27 DESEMBER 1998

Program Studi : Akuntansi /  
Manajemen

Alamat Mahasiswa : MANDAILING NATAL

Tempat Penelitian : BURSA EFEK INDONESIA

Alamat Penelitian : JL. I R. H. JUANDA BARU  
NO. 5. AG. PS. MERAH. KE  
C. MEDAN KOTA

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi

(F. IRIANI SARAGIHSE, MSi)

Wassalam  
Pemohon

(Yunarti)

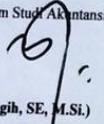


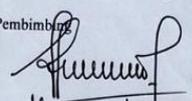
**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 1220/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/9/12/2019

Nama Mahasiswa : Yunarti  
NPM : 1605170280  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Manajemen  
Tanggal Pengajuan Judul : 9/12/2019  
Nama Dosen pembimbing : Septida Hanum Harahap Al 17/12-2019

Judul Disetujui\*\* : Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan PT. Asuransi Pamayasa, Tbk

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi  
  
(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, 17-12-2019  
Dosen Pembimbing  
  
Septida Hanum Harahap, SE, SS, M.Si.

Keterangan:  
\*) Ditai oleh Pimpinan Program Studi  
\*\*) Ditai oleh Dosen Pembimbing  
Selain ditai oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah tembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 340/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2020**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :  
Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 17 Desember 2019

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Yunarti  
N.P.M : 1605170280  
Semester : VII (Tujuh)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Pada Periode 2014-2018

Dosen Pembimbing : **Seprida Hanum Harahap.,SE.,M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **23 Januari 2021**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 27 Jum. Awwal 1441 H  
23 Januari 2020 M



**H. JANURI, SE, MM, M.Si**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS  
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : FITRIANI SARAGIH, S.E, M.Si.  
Dosen Pembimbing : SEPRIDA HANUM HRP, SE., SS., M.Si

Nama Lengkap : YUNARTI  
NPM : 1605170280  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Proposal : PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURS EFEK INDONESIA

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN PROPOSAL	PARAF	KETERANGAN
21/1/2020	perbaiki latar belakang masalah		
20/1/2020	perbaiki identifikasi masalah		
30/1/2020	perbaiki pemusan masalah		
	perbaiki Tujuan dan manfaat penelitian.		
4/2/2020	tambahkan teori dan jurnal		
	perbaiki kerangka konseptual		
	" penelitian terdahulu.		
5/2/2020	perbaiki sub III		
	daftar pustaka		
	daftar isi, tabel gambar		
	kata pengantar		
6/2/2020	Selesai bimbingan		
	ACC siap seminar		

Dosen Pembimbing

SEPRIDA HANUM HRP, SE., SS., M.Si

Medan, Januari 2020

Diketahui/Disetujui

Ketua Program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si



**BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI**

Pada hari ini *Selasa, 25 Februari 2020* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Yunarti*  
 NPM. : 1605170280  
 Tempat / Tgl.Lahir : B. Bejangkar, 27 Desember 1998  
 Alamat Rumah : Mandailing Natal  
 Judul Proposal : Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014-2018

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	.....
Bab I	<i>idatf Latar Belakang masalah lebih jelaskan batas. au..... masalah.....</i>
Bab II	<i>teori ditambahkan Imposis kerangka... Konseptual.....</i>
Bab III	<i>kenik pengumpul data</i>
Lainnya	<i>diskusikan penulisan, Daftar Pustaka.</i>
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang <u>Perbaikan Mayor</u>

Medan, 25 Februari 2020

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Seprida Hanum Harahap, SE, M.Si

Pemanding

Henny Zurika Lubis, SE, M.Si



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Selasa, 25 Februari 2020 menerangkan bahwa:

Nama : Yunarti  
NPM : 1605170280  
Tempat / Tgl.Lahir : B. Bejangkar, 27 Desember 1998  
Alamat Rumah : Mandailing Natal  
Judul Proposal : Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014-2018

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Seprida Hanum Harap, SE, SS, M.B.* 2/3.2020

Medan, 25 Februari 2020

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Seprida Hanum Harahap, SE, M.Si

Pembanding

Henny Zurika Lubis, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui  
a.n.Dekan  
Wakil Dekan

Ade Gunawan, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS  
Jenjang : STRATA SATU (S-1)

Ketua Program Studi : FITRIANI SARAGIH, S.E, M.Si  
Dosen Pembimbing : SEPRIDA HANUM HRP, SE, SS, M.Si

Nama Lengkap : YUNARTI  
NPM : 1605170280  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Skripsi : PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFATUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE 2014-2018

Tanggal	MATERI BIMBINGAN SKRIPSI	Paraf	Keterangan
07/Jan. 2020	- Membahas Kelanjutan Skripsi Bab IV - Menambah teori penelitian - Perbaikan Kerangka Konsep		
14/Feb. 2020	- Bimbingan Skripsi Bab IV - Perbaikan Hipotesis - Penambahan hasil penelitian		
07/04. 2020	- Perbaikan Hasil dan pembahasan - Perbaikan kesimpulan Bab V - perbaikan Daftar pustaka - Perapian Skripsi		
16/04. 2020	- Revisi Mendley		
21/04. 2020	- Skripsi ACC		

Dosen Pembimbing  
  
SEPRIDA HANUM HRP, SE, SS, M.Si

Medan, Maret 2020  
Diketahui /Disetujui  
Ketua Program Studi Akuntansi  
  
FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si



**MSU**  
Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Agar dapat dipertanggungjawabkan  
Nomor : 336/II.3-AU/UMSU-05/F/2019  
Lampiran :  
Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Medan, 27 Jum. Awwal 1441 H  
23 Januari 2020 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
Bursa Efek Indonesia  
Jln. Juanda No. A5-A6  
Di-  
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami untuk melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi **Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Yunarti  
Npm : 1605170280  
Jurusan : Akuntansi  
Semester : VII (Tujuh)  
Judul : Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Pada Periode 2014-2018

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan *[Signature]*

*[Signature]*  
Dekan, SE., MM., M.Si.

Temporibus :  
embusan :



## SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00280/BEI.PSR/03-2020  
Tanggal : 11 Maret 2020

Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si.  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jl. Kapten Mucthar Basri No.3  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Yunarti  
NIM : 1605170280  
Program Studi : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Asset Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

  
Indonesia Stock Exchange  
**M. Pintor Nasution**

Kepala Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara

co.id

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 6<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190 - Indonesia  
Phone : +62 21 515 0515, Fax : +62 21 515 0330, Toll Free : 0800 100 9000, Email : callcenter@idx.co.id



**MSU**

Terpercaya | Terpercaya  
Surat ini agar disebutkan  
tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 1258/II.3-AU/UMSU-05/F/2020  
Lamp. : -  
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 12 Rajab 1441 H  
07 Maret 2020 M

Kepada Yth.  
Bapak/ Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jln. Juanda No. A5-A6  
Di-  
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Yunarti  
N P M : 1605170280  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Curent Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Peridoe 2014-2018

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. Januri, SE, MM, M.Si.

tembusan :